

**HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN REMAJA  
TENTANG PETUNJUK MENJAGA AURAT DENGAN  
PRAKTIK PENERAPANNYA DI KOMPLEK  
KODIM 0111/ BIREUEN, KEC. JEUMPA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**DINDA SEPTIAWATI**

**NIM.210303029**

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dinda Septiawati  
NIM : 210303029  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan penuh kerendahan hati, saya menyatakan bahwa seluruh isi yang terdapat dalam skripsi penelitian ini adalah hasil karya pribadi penulis, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang diambil dari sumber lain dan telah dicantumkan referensinya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Yang menyatakan,



Dinda Septiawati

NIM. 210303029

A R - R A N I R Y

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Diajukan Oleh:

**DINDA SEPTIAWATI**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
NIM : 210303029

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing 2

  
Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, M.Ag

NIP. 197202101997031002

  
Darwani, M. Pd

NIP. 199011212019032015

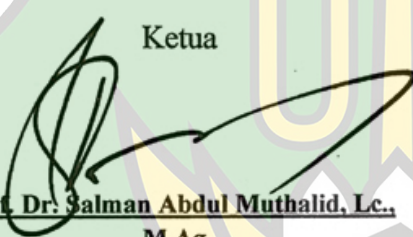
## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/Tanggal: Senin/20 Januari 2025  
13 Rajab 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

  
Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc.,  
M.Ag.  
NIP. 197804222003121001

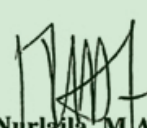
Sekretaris

  
Darwani, M.Pd.  
NIP. 199011212019032015

Anggota I,

  
Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197202101997031002

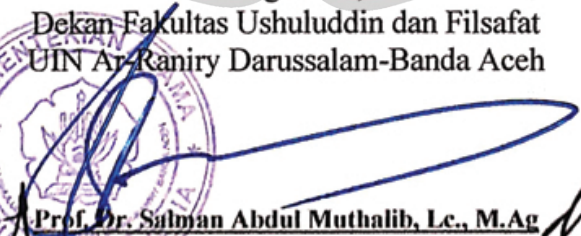
Anggota II,

  
Nurlaila, M.Ag.  
NIP. 197601062009122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



  
Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.  
NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama/Nim : Dinda Septiawati  
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pemahaman Remaja Tentang Petunjuk Menjaga Aurat dengan Praktik Penerapannya di Komplek Kodim 0111/Bireuen, Kec. Jeumpa.  
Tebal skripsi : 86 halaman  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Pembimbing I : Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, M.Ag  
Pembimbing II : Darwani, M. Pd

Penelitian ini berfokus pada ketidaksesuaian antara pemahaman remaja tentang menjaga aurat dan praktik penerapannya di Komplek Kodim 0111/Bireuen. Permasalahan yang diangkat adalah tingkat pemahaman remaja mengenai petunjuk menjaga aurat dan pengaruhnya terhadap praktik tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman remaja tentang aurat serta menganalisis hubungan antara pemahaman dan praktik.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden terdiri dari remaja di Komplek Kodim 0111/Bireuen. Data dianalisis menggunakan SPSS dan uji korelasi Spearman untuk menentukan hubungan antara pemahaman dan praktik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman remaja tentang menjaga aurat tergolong tinggi (rata-rata skor 3,1970), sedangkan praktik penerapan berada pada tingkat sedang (rata-rata skor 2,9477). Uji korelasi *Spearman* menunjukkan hubungan signifikan antara pemahaman dan praktik (nilai signifikansi 0,001). Meskipun remaja menyadari pentingnya menjaga aurat, tantangan dalam penerapan menghambat konsistensi. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang pentingnya menjaga aurat sesuai ajaran Islam.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Remaja, Praktik, Menjaga Aurat.

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Dalam penulisan karya Ilmiah, model transliterasi ini sangat umum digunakan. Berikut dipaparkan bentuk-bentuknya:

| Arab | Transliterasi      | Arab | Transliterasi      |
|------|--------------------|------|--------------------|
| ا    | Tidak disimbolkan  | ط    | Ṭ (titik di bawah) |
| ب    | B                  | ظ    | Ẓ (titik di bawah) |
| ت    | T                  | ع    | ‘                  |
| ث    | Th                 | غ    | Gh                 |
| ج    | J                  | ف    | F                  |
| ح    | Ḥ (titik di bawah) | ق    | Q                  |
| خ    | Kh                 | ك    | K                  |
| د    | D                  | ل    | L                  |
| ذ    | Dh                 | م    | M                  |
| ر    | R                  | ن    | N                  |
| ز    | Z                  | و    | W                  |
| س    | S                  | هـ   | H                  |
| ش    | Sy                 | ء    | ’                  |
| ص    | Ṣ (titik di bawah) | ي    | Y                  |
| ض    | Ḍ (titik di bawah) |      |                    |

## Catatan:

### 1. Vokal Tunggal

----- (fathah) = a contoh, حدث ditulis *ḥadatha*

----- (kasrah) = i contoh, قيل ditulis *qīla*

----- (dhammah) = u contoh, روي ditulis *ruwiya*

### 2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = ay, هريرة contohnya ditulis *Hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = aw, توحيد contohnya ditulis *tawhid*

### 3. Vokal Panjang (maddah)

(ا) (fathah dan alif) = ā, (a memiliki tanda garis di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i terdapat simbol garis di atas)

(و) (dammah dan waw) = ū, (u terdapat simbol garis di atas)

Misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*.

### 4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau didapatkannya harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya = الفلسفة الأولى

= *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati saat dihadapkan oleh harakat sukun, transliterasinya adalah (h):

misalnya: (مناهج الأدلة, دليل الإنابة, تحافت الفلاسفة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

### 5. Syaddah (tasydid)

Simbol *Syaddah* ditandai dengan (ّ) seperti huruf w terbalik. Contoh transliterasi saat ingin menulis kata yang mengandung *syaddah* adalah (إسلامية) yang ditulis *islāmiyyah*.

### 6. Suatu kata yang terdapat huruf maka ال transliterasinya menjadi

*al*, contohnya: النفس, الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

### 7. Hamzah (ء)

Tanda (') berlaku jika dalam suatu kata ditemukan adanya huruf

hamzah, misalnya: ملائكة dan tertulis *malā'ikah*, جزئى ditulis *juz'ī*. Dalam bahasa Arab, jika hamzah di awal kata, maka tidak disimbolkan karena ia bentuknya adalah alif, misalnya اختراع ditulis *ikhtirā'*.

## Modifikasi

1. Dalam pedoman transliterasi ini, jika terdapat nama seseorang yang berkebangsaan Indonesia tetap ditulis biasa tanpa transliterasi sebagaimana kata yang tertulis dalam bahasa Indonesia, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Nama-nama lainnya tetap tercantum sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Dalam Ejaan Bahasa Indonesia, nama Negara dan kota tercantum Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

## Singkatan

|           |                                |
|-----------|--------------------------------|
| Saw.      | : Shallallahu ‘Alayhi Wasallam |
| w.        | : Wafat                        |
| Kec.      | : Kecamatan                    |
| M.        | : Masehi                       |
| SM        | : Sebelum Masehi               |
| hlm.      | : Halaman                      |
| M         | : Muhammad                     |
| a.s.      | : ‘Alayhi as-salam             |
| Kec.      | : Kecamatan                    |
| Jl. Jalan | : Jalan                        |

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang penuh cahaya.

Skripsi ini berjudul "Hubungan Tingkat Pemahaman Remaja tentang Petunjuk Menjaga Aurat dengan Praktik Penerapannya di Komplek Kodim 0111/Bireuen" disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini adalah perjalanan panjang yang tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan partisipasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibunda tercinta, Waljiati, dan Papa tercinta, Dedi Efrianto, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Kasih sayang dan doa-doa tulus dari kalian adalah cahaya yang menerangi setiap langkah penulis. Dalam setiap detik perjalanan ini, penulis merasakan kehadiran cinta dan dukungan yang tak terhingga dari kalian, serta dari kedua adik tercinta, Difa Dini Ashilah dan Rayyan Alghifari. Kalian semua adalah motivasi yang membuat penulis terus berjuang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah kalian berikan.
2. Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, juga selaku pembimbing pertama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang tak ternilai. Setiap nasihat dan dorongan Bapak adalah angin segar yang mendorong penulis untuk terus melangkah maju.
3. Ibu Darwani, M.Pd., selaku pembimbing kedua, yang telah

meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis. Bimbingan Ibu adalah harta yang tak ternilai bagi penulis.

4. Ibu Zulihaftani, S.TH., M.A., sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, beserta seluruh jajaran dan staf yang berdedikasi, telah memberikan izin dan dukungan yang sangat berarti bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Keberanian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu telah menjadi landasan yang kokoh bagi penulis.
5. Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, telah memberikan dukungan dan dorongan yang sangat berarti. Bantuan Bapak telah memberikan semangat tambahan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.
6. Ibu Jabaliah, S.Pd., M.Pd., sebagai operator Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, telah banyak membantu dan memberikan dukungan yang tak ternilai. Setiap bantuan yang diberikan Ibu telah memudahkan penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku, Maghfirah, Siti Azzahra, Raihan Syakira, Betty Anggraini, dan Irawati Suryani, yang telah kebersamai penulis dari semester 1 hingga 6. Kalian adalah bintang-bintang yang selalu bersinar, memberikan warna dan keceriaan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang tak ternilai selama ini.
8. Khusus untuk temanku Syarifah Aufa Khaila dan Mariatul Qibtiah, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta membantu memenuhi persyaratan sidang. Manal Aufa dan Putri Assyifa, yang selalu sedia mendengarkan keluh kesah curhatan penulis dalam penulisan skripsi ini. Kehadiran kalian adalah pelipur lara yang membuat penulis merasa tidak sendirian dalam perjalanan ini. Terimakasih atas segala bantuan dan semangat yang kalian berikan. Ini tak akan terlupakan.

9. Teman seperjuangan mahasiswa IAT 21, yang telah berjuang bersama dalam menempuh jalan ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan dapat meraih impian yang kita cita-citakan.
10. Teman-teman remaja Kodim, yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Keterlibatan kalian sangat berarti dan telah membantu penulis dalam mengumpulkan data serta menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semangat dan kerjasama yang luar biasa, kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini.
11. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada seseorang yang sudah kebersamaan penulis selama 8 tahun. Dukungan dan semangat yang diberikan, bahkan dalam keadaan virtual sekalipun, telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Terima kasih telah menemani perjalanan perguruan tinggi penulis selama 3,5 tahun dan bersedia hadir di hari sidang untuk memberikan dukungan secara langsung. Kehadiran dan perhatian Anda sangat berarti dalam pencapaian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi Anda dan membalas setiap kebaikan yang telah Anda berikan, yang tidak mampu penulis balas satu per satu. Harapan terbaik dari penulis untuk kedepannya agar suatu saat nanti bisa kembali pulang dibawah atap rumah yang sama.
12. Persembahan terakhir untuk diri saya sendiri: Terima kasih telah berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan. Setiap usaha, setiap malam yang dihabiskan untuk belajar, dan setiap momen ketekunan telah membentuk diriku menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih baik. Aku menghargai semua kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan. Semoga terus melangkah maju dengan semangat dan keyakinan, serta selalu ingat untuk merayakan setiap pencapaian, sekecil apapun itu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 15 Januari 2024

Penulis,

Dinda Septiawati

NIM. 210303029



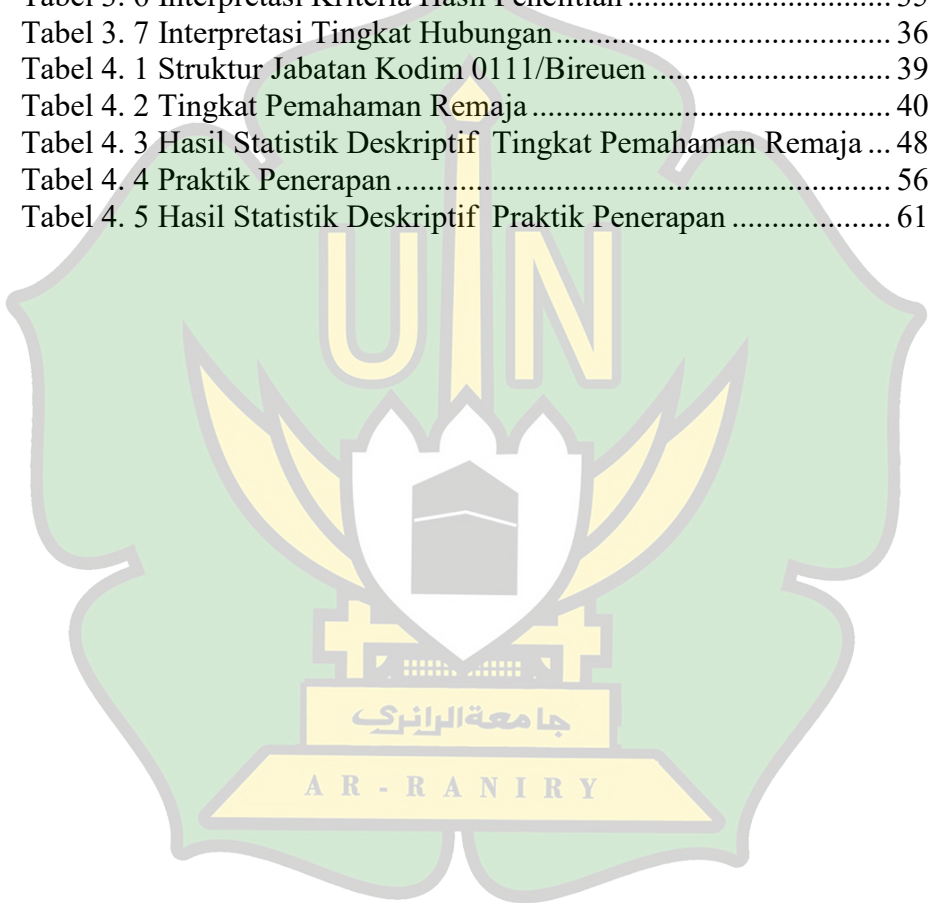
## DAFTAR ISI

|                                                                   |               |
|-------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                  | <b>ii</b>     |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>                                  | <b>iii</b>    |
| <b>SKRIPSI .....</b>                                              | <b>iii</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                               | <b>iv</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                       | <b>viii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                           | <b>xii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                          | <b>xiv</b>    |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                                        | <b>xv</b>     |
| <br><b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>                             | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                   | 1             |
| B. Rumusan Masalah.....                                           | 4             |
| C. Tujuan Penelitian .....                                        | 4             |
| D. Manfaat Penelitian .....                                       | 4             |
| E. Hipotesis Penelitian .....                                     | 5             |
| F. Definisi Operasional .....                                     | 5             |
| G. Sistematika Pembahasan.....                                    | 7             |
| <br><b>BAB II    KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>                      | <br><b>10</b> |
| A. Kajian Kepustakaan .....                                       | 10            |
| B. Kerangka Teori .....                                           | 13            |
| 1. Konsep Aurat: Tinjauan Terminologis.....                       | 13            |
| 2. Teori Pemahaman: Taksonomi Bloom dari Benjamin<br>S Bloom..... | 15            |
| 3. Teori Tindakan Beralasan .....                                 | 21            |
| <br><b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>                     | <br><b>24</b> |
| A. Jenis penelitian.....                                          | 24            |
| B. Lokasi penelitian.....                                         | 24            |
| C. Variabel Penelitian.....                                       | 24            |
| D. Populasi dan sampel.....                                       | 25            |
| E. Teknik pengumpulan data dan instrument    penelitian .         | 25            |
| F. Teknik analisis data.....                                      | 35            |

|                                                                                                                                                  |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                             | <b>37</b> |
| A. Gambaran Umum Kodim 0111/ Bireuen.....                                                                                                        | 37        |
| 1. Letak Geografis .....                                                                                                                         | 37        |
| 2. Fasilitas dan Infrastruktur.....                                                                                                              | 38        |
| 3. Visi dan Misi Kodim 0111/ Bireuen .....                                                                                                       | 38        |
| 4. Struktur Jabatan Kodim 0111/ Bireuen .....                                                                                                    | 39        |
| B. Tingkat Pemahaman Remaja Tentang Petunjuk Menjaga Aurat.....                                                                                  | 40        |
| C. Tingkat Praktik Penerapan Remaja Tentang Petunjuk Menjaga Aurat.....                                                                          | 56        |
| D. Hubungan Tingkat Pemahaman Remaja tentang Petunjuk Menjaga Aurat dengan Praktik Penerapannya di Komplek Kodim 0111/Bireuen. ....              | 66        |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                                                                             | 68        |
| 1. Tingkat Pemahaman Remaja Tentang Petunjuk Menjaga Aurat.....                                                                                  | 68        |
| 2. Tingkat Praktik Penerapan Remaja Tentang Petunjuk Menjaga Aurat.....                                                                          | 71        |
| 3. Hubungan Tingkat Pemahaman Remaja Tentang Petunjuk Menjaga Aurat dengan Praktik Penerapannya di Komplek Kodim 0111/Bireuen, Kec. Jeumpa ..... | 72        |
| 4. Analisis Praktik Penerapan Menjaga Aurat Remaja Komplek Kodim 0111/ Bireuen .....                                                             | 73        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                                                        | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                              | 76        |
| B. Saran .....                                                                                                                                   | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                      | <b>77</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                             | <b>80</b> |

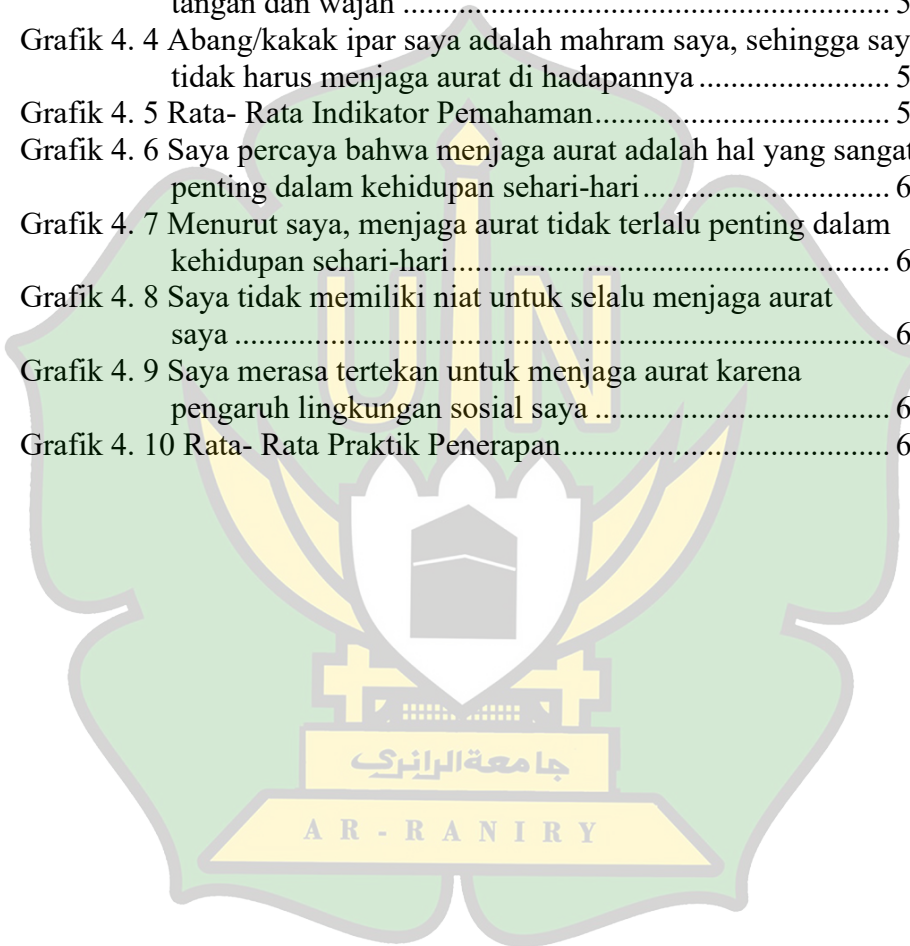
## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Kisi- Kisi Angket.....                                  | 27 |
| Tabel 3. 2 Sajian Hasil Validitas .....                            | 29 |
| Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen .....                     | 30 |
| Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Butiran Item .....                  | 33 |
| Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....                   | 34 |
| Tabel 3. 6 Interpretasi Kriteria Hasil Penelitian .....            | 35 |
| Tabel 3. 7 Interpretasi Tingkat Hubungan .....                     | 36 |
| Tabel 4. 1 Struktur Jabatan Kodim 0111/Bireuen .....               | 39 |
| Tabel 4. 2 Tingkat Pemahaman Remaja .....                          | 40 |
| Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif Tingkat Pemahaman Remaja ... | 48 |
| Tabel 4. 4 Praktik Penerapan .....                                 | 56 |
| Tabel 4. 5 Hasil Statistik Deskriptif Praktik Penerapan .....      | 61 |



## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 4. 1 Islam mewajibkan seluruh ummatnya untuk menjaga aurat .....                                           | 51 |
| Grafik 4. 2 Aurat laki-laki adalah dari pinggang sampai betis .....                                               | 52 |
| Grafik 4. 3 Aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan wajah .....                           | 53 |
| Grafik 4. 4 Abang/kakak ipar saya adalah mahram saya, sehingga saya tidak harus menjaga aurat di hadapannya ..... | 54 |
| Grafik 4. 5 Rata- Rata Indikator Pemahaman.....                                                                   | 55 |
| Grafik 4. 6 Saya percaya bahwa menjaga aurat adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.....      | 63 |
| Grafik 4. 7 Menurut saya, menjaga aurat tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari.....                    | 63 |
| Grafik 4. 8 Saya tidak memiliki niat untuk selalu menjaga aurat saya .....                                        | 64 |
| Grafik 4. 9 Saya merasa tertekan untuk menjaga aurat karena pengaruh lingkungan sosial saya .....                 | 65 |
| Grafik 4. 10 Rata- Rata Praktik Penerapan.....                                                                    | 65 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam memberikan perhatian besar terhadap kesucian dan kehormatan umatnya, salah satunya dengan menekankan pentingnya menjaga aurat. Aurat dianggap sebagai sesuatu yang perlu diselimuti dan dapat menimbulkan rasa malu jika terlihat oleh orang lain, sehingga hal ini perlu dijaga dengan cermat.<sup>1</sup> Menurut pandangan ulama dalam hukum Islam, umat Islam baik pria maupun wanita wajib untuk tidak dengan sengaja memperlihatkan bagian tubuh tertentu yang biasanya tertutup (aurat) di hadapan orang yang bukan mahram (yaitu bukan pasangan atau kerabat dekat yang tidak boleh dinikahi). Kewajiban ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, khususnya melalui firman Allah dalam QS. Al- A'raf: 26

يٰبَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ  
مِّنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: “Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”.<sup>2</sup>

Ayat tersebut mendorong umat Islam untuk menjaga aurat mereka, dan Allah menyoroti bahwa pakaian yang diberikan-Nya memiliki dua tujuan utama. Pertama, untuk penutup aurat, yang menandakan pentingnya menjaga aurat (kehormatan dan kesucian tubuh). Kedua, sebagai pakaian indah untuk perhiasan, menunjukkan

---

<sup>1</sup> Winda Putri, *Perspektif Remaja Putri Mengenai Jilbab Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Di Masyarakat*, Skripsi Pendidikan Agama Islam (IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 1.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

bahwa manusia diizinkan memakai pakaian yang indah sebagai ekspresi keindahan dan keragaman.

Dalam mengatur aurat, Islam telah menangani regulasi siapa saja yang diizinkan melihat aurat seseorang serta batasan-batasannya. Penting untuk dicatat bahwa aturan ini berlaku baik untuk pria maupun wanita, meski dengan perbedaan spesifikasi batas aurat antara keduanya<sup>3</sup>. Dalam mengatur siapa saja yang diizinkan dengan sengaja melihat aurat seseorang, Islam menggunakan konsep "mahram" yang merujuk pada individu-individu yang secara permanen dilarang untuk dinikahi, baik karena hubungan kekerabatan langsung, hubungan persusuan, ataupun ikatan perkawinan.<sup>4</sup>

Islam telah secara menyeluruh membahas konsep aurat sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadis. Namun, di lapangan, seringkali terjadi ketidakpatuhan terhadap aturan-aturan Islam yang telah ditetapkan. Fenomena ini menjadi semakin menonjol di masyarakat modern, dimana orang cenderung memperlakukan hubungan pertemanan dengan lawan jenis seolah-olah mereka adalah saudara kandung atau mahram. Hal ini perlu dilihat dengan kewaspadaan yang tinggi. Meskipun terdapat ikatan pertemanan yang erat, terutama dengan lawan jenis, penting untuk diingat bahwa pertemanan tersebut tidak setara dengan hubungan mahram. Sayangnya, banyak remaja sering kali mengabaikan hal ini dengan berpakaian tidak pantas ketika berada di depan teman lawan jenis yang jelas-jelas bukan mahramnya.

Dalam konteks penelitian ini, dua teori utama digunakan untuk menganalisis hubungan antara pemahaman remaja tentang petunjuk menjaga aurat dan praktik penerapannya. Teori pemahaman dari Benjamin S. Bloom berfungsi untuk mengevaluasi tingkat pemahaman kognitif remaja mengenai petunjuk tersebut, sedangkan teori tindakan beralasan dari Fishbein dan Ajzen menjelaskan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat dan perilaku remaja. Dengan

---

<sup>3</sup> Rista, *Aurat Wanita Dalam Hadits* (UIN Raden Intan, 2019), hlm. 26–27.

<sup>4</sup> Saipul Bahri, *Konsep Mahramiyah Dalam Islam*, dalam jurnal *Keagamaan dan Ilmu Sosial* (Aceh: IAI Al- Aziziyah, 2023), ix, hlm. 153.

menggabungkan kedua teori ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan signifikan antara pemahaman remaja dan praktik penerapan petunjuk menjaga aurat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi peneliti, dari 25 remaja yang diamati di Komplek Kodim 0111/Bireuen, sekitar 10 remaja atau setara dengan 40% dari mereka kurang memahami tata cara berpakaian Islami sesuai ajaran agama. Sebagai contoh, remaja putri seringkali membiarkan auratnya terbuka dengan alasan hanya berada di perkarangan rumah, padahal tanpa mereka sadari, banyak lawan jenis yang melintas dan melihat mereka dengan penampilan yang terbuka. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada remaja wanita, tetapi juga pada remaja pria yang kurang memperhatikan pakaian mereka. Misalnya, ketika bermain bola di lapangan, seringkali remaja putra memilih mengenakan celana bola pendek di atas lutut untuk mempermudah gerakan mereka.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dengan lokasi penelitian yang berbeda, terdapat perbedaan signifikan dalam bagaimana masyarakat menjaga aurat mereka. Pada tahun 2021, hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat cenderung memiliki pandangan yang merata bahwa tali persaudaraan setara dengan hubungan mahram, tanpa mempertimbangkan seberapa dekat tali persaudaraan tersebut. Sehingga yang menjadi fokus research tersebut tertuju pada hubungan 'sepupu'.<sup>5</sup> Kemudian, *research* pada tahun 2023, keadaan sosial yang terjadi ialah sudah banyak masyarakat yang menutup auratnya dengan sempurna, namun problematiknya ialah mereka hanya menutup aurat ditempat umum saja, sehingga penelitian tersebut meneliti pemahaman mereka tentang ayat-ayat berpakaian Islami.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan literatur yang tersedia, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana pemahaman remaja tentang ayat-ayat aurat dapat mempengaruhi praktik keseharian mereka.

---

<sup>5</sup> M Husna, 'Pemahaman Remaja Mengenai Batasan Aurat Wanita Dihadapan Saudara Sepupu (Pada Desa Muara Uwai Kec. Bangkinang Kab. Kampar)', *Jurnal Syari'ah Dan Hukum*, 2021.

<sup>6</sup> Siti Hajar Miranti, 'Pemahaman Remaja Putri Terhadap Ayat- Ayat Berpakaian Islami', *Jurnal Ushuluddin Dan Filsafat*, 2023.

Hal ini menandakan adanya *research gap* yang perlu diisi dalam literatur. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana tingkat pemahaman dan korelasinya dengan praktik penerapan petunjuk menjaga aurat pada remaja di kompleks Kodim 0111/Bireuen.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada konteks masalah yang telah disajikan, maka diformulasikan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman remaja tentang petunjuk menjaga aurat di Komplek Kodim 0111/ Bireuen, Kec. Jeumpa?
2. Bagaimana tingkat penerapan remaja tentang petunjuk menjaga aurat di Komplek Kodim 0111/ Bireuen, Kec. Jeumpa?
3. Bagaimana hubungan antara pemahaman remaja tentang petunjuk menjaga aurat dengan praktik penerapannya di Komplek Kodim 0111/Bireuen, Kec. Jeumpa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini mencakup:

1. Untuk memahami tingkat pemahaman remaja tentang petunjuk menjaga aurat di Komplek Kodim 0111/Bireuen, Kec. Jeumpa.
2. Untuk Mengetahui praktik penerapan remaja tentang petunjuk menjaga aurat di Komplek Kodim 0111/Bireuen, Kec. Jeumpa.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman remaja tentang petunjuk menjaga aurat dengan praktik penerapannya di Komplek Kodim 0111/Bireuen, Kec. Jeumpa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan *output* dari penelitian ini dapat memberikan keuntungan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini diharapkan dapat menambah pengetahuan berharga mengenai ayat-ayat aurat dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut pada topik yang sama. Penelitian ini juga

bertujuan memperluas spektrum penelitian di bidang Living Qur'an, khususnya mengenai interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an. Dengan demikian, akademisi diharapkan dapat melakukan analisis yang lebih sistematis dan ilmiah terhadap fenomena sosial dan keagamaan di masyarakat, baik di lembaga formal maupun non-formal.

## **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk mengingatkan umat Islam, khususnya remaja, yang rentan terjerumus dalam pergaulan yang bertentangan dengan syariat dan nilai-nilai Islam. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang tanggung jawab mereka dalam menutup aurat di hadapan orang yang bukan mahram, serta membantu meningkatkan kepatuhan mereka terhadap hukum menjaga aurat dan tuntutan agama.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap perumusan masalah dalam suatu riset. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa solusi terhadap masalah yang dirumuskan bergantung pada teori yang relevan dan penalaran logis, tetapi belum diuji secara empiris melalui fakta-fakta yang ada. Secara keseluruhan, hipotesis penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ): Tidak ada hubungan pemahaman remaja tentang ayat- ayat aurat dengan praktik penerapannya di Komplek Kodim 0111/Bireuen, Kec. Jeumpa.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat hubungan pemahaman remaja tentang ayat- ayat aurat dengan praktik di Komplek Kodim 0111/Bireuen, Kec. Jeumpa.

## **F. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional ini dihadirkan dengan maksud agar tidak disalahartikan oleh pembaca dan mudah memahami istilah-istilah yang mungkin terasa asing, sesuai dengan interpretasi penulis dalam penulisan ini.

## **1. Hubungan**

Hubungan berasal dari istilah "hubung," sebagaimana dijelaskan dalam (KBBI), yang merujuk pada sesuatu yang terkoneksi atau terkait satu dengan yang lain.<sup>7</sup> Dalam konteks penelitian ini, hubungan mengacu pada usaha untuk menilai sejauh mana terdapat korelasi antar dua variabel, baik yang sudah diketahui dari literatur bahwa keduanya memiliki hubungan atau terkait dengan suatu isu yang akan diinvestigasi.

## **2. Pemahaman**

Istilah "pemahaman" berasal dari kata "faham", yang mencakup makna pemahaman yang benar, pandangan, penafsiran, pengertian, atau kemampuan seseorang untuk menjelaskan dan menyampaikan suatu informasi dengan cara yang unik, berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.<sup>8</sup> Jadi pemahaman dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan atau tingkat pengetahuan, persepsi, dan interpretasi individu terhadap objek penelitian ini. Dengan kata lain, peneliti bertujuan untuk memahami sejauh mana tingkat pengetahuan remaja di komplek Kodim 0111/Bireuen mengenai hukum menjaga aurat.

## **3. Remaja**

Dengan sederhana, remaja dapat dijelaskan sebagai tahap transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa, melibatkan perkembangan fisik dan psikis secara keseluruhan. Namun, dalam konteks penelitian ini, remaja yang dimaksud adalah mereka yang telah mencapai baligh dan berakal menurut norma-norma syariat Islam. Oleh karena itu, aturan-aturan Islam telah berlaku bagi mereka, termasuk hukum-hukum Islam dan kewajiban-kewajiban sebagai anggota umat Islam, terutama dalam konteks menjaga aurat.

## **4. Praktik Penerapan**

Praktik didefinisikan sebagai implementasi konkret dari konsep-konsep yang terdapat dalam teori. Praktik juga dapat diartikan sebagai wujud pelaksanaan tindakan dalam keseharian. Sedangkan

---

<sup>7</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 530.

<sup>8</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, hlm. 998.

penerapan merujuk pada proses, metode, atau perbuatan dalam melaksanakan atau menerapkan suatu konsep, rencana, atau teori ke dalam situasi nyata.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini praktik penerapan yang dimaksud mengacu pada tindakan konkret yang dilakukan oleh remaja untuk menerapkan prinsip-prinsip hukum menjaga aurat dalam kehidupan sehari-hari mereka di komplek tersebut. Ini mencakup cara remaja mengaplikasikan pemahaman mereka tentang aturan menjaga aurat dalam berbagai situasi dan konteks kehidupan sehari-hari di komplek tersebut.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Struktur penyajian yang terorganisir dengan baik dalam penelitian menjadi kunci untuk meraih pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, untuk mencapai gambaran yang terperinci, suatu kerangka kerja pembahasan perlu diperkenalkan. Dalam rangka memfasilitasi proses penulisan dan memperjelas konsep penelitian yang akan dijalankan, maka penting untuk menguraikan secara sistematis sistematika penulisan penelitian. Adapun kerangka pembahasan penelitian ini diuraikan dalam lima bab.

**Bab pertama**, menyajikan gambaran menyeluruh mengenai penelitian, dimulai dengan memberikan latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa penelitian ini menjadi penting untuk dikaji. Dari latar belakang tersebut, kemudian muncul tiga pertanyaan yang menjadi inti permasalahan, yang disebut sebagai rumusan masalah. Selanjutnya, tujuan penelitian turut berasal dari rumusan masalah tersebut. Dilanjutkan dengan menjelaskan manfaat penelitian, baik secara praktis maupun teoritis. Setelah itu, disajikan hipotesis penelitian yang menguraikan hasil sementara terhadap rumusan masalah, di mana pertanyaan-pertanyaan penelitian telah diungkapkan dalam bentuk kalimat. Sub-bab selanjutnya berisi definisi operasional yang merupakan batasan-batasan penelitian guna memastikan variabel yang terdapat dalam judul tidak disalahartikan oleh pembaca. Bab ini diakhiri

---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, hlm. 970

dengan sistematika pembahasan yang merangkum susunan umum dari penelitian ini.

**Bab kedua** dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan kepustakaan dan kerangka teori. Pada bagian tinjauan kepustakaan, peneliti menyajikan *review* dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sama. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan atau kekosongan dalam penelitian sebelumnya, serta untuk menyoroti kebaruan penelitian ini. Sementara itu, bagian kerangka teori menjelaskan konsep-konsep penting yang terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini. Bagian ini dibagi menjadi dua sub-bagian utama, yaitu Remaja dan Aurat. Untuk sub-bagian Remaja, akan dibahas definisi remaja, fase-fase remaja, tugas perkembangan remaja, dan ciri-ciri khas perkembangan remaja. Untuk sub-bagian Aurat, akan dibahas definisi aurat, batasan-batasan aurat menurut perspektif Islam, serta ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan aurat.

**Bab ketiga**, membahas metodologi penelitian, termasuk jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Selanjutnya terdapat lokasi penelitian, serta populasi dan sampel. Juga dibahas teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan kuesioner, instrumen penelitian dan teknik analisis data. Ini memberikan gambaran menyeluruh tentang proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga analisis data, yang memungkinkan pemahaman rinci bagi pembaca tentang pendekatan metodologi yang digunakan oleh peneliti.

**Bab keempat**, penulis akan melakukan analisis terkait hasil data yang telah dikumpulkan dari penelitian ini dan membahas topik-topik yang relevan. Bab ini akan terbagi dalam beberapa bagian penjelasan. Pertama, akan dipaparkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu Komplek Kodim 0111/Bireuen agar pembaca memiliki konteks yang jelas. Kemudian, akan dibahas secara mendalam mengenai konsep pemahaman remaja tentang ayat-ayat aurat. Setelah itu, akan dianalisis praktik atau penerapan nyata dari remaja di kompleks tersebut dalam mengimplementasikan kewajiban menutup aurat yang telah mereka pahami berdasarkan ayat-ayat Al-Quran. Kemudian ditutup dengan

pembahasan hasil yang memaparkan hubungan antara tingkat pemahaman remaja tentang ayat-ayat aurat dengan praktik penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di Komplek Kodim 0111/Bireuen. Apakah tingkat pemahaman berkorelasi dengan praktik penerapan atau tidak, akan dijabarkan dalam bagian penutup bab ini.

**Bab kelima**, merupakan akhir dari penelitian ini, menyajikan kesimpulan yang menggambarkan temuan-temuan utama. Penulis merangkum secara singkat hasil penelitian, menyoroti poin-poin penting yang muncul dari analisis data. Bab tersebut juga berisi saran-saran relevan yang berkaitan dengan hasil penelitian, seperti rekomendasi untuk penelitian lanjutan, implikasi praktis dari temuan, atau langkah-langkah konkret yang dapat diambil. Ini memberikan konteks dan signifikansi dari temuan yang telah disajikan serta mengarahkan pembaca pada potensi implikasi dan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini.

